

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang besar yang terdiri dari berpulau-pulau dan terdapat berbagai suku di dalamnya. Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia terdapat padanya yang selama ini dikagumi oleh negara-negara di seluruh dunia. Di mana nilai-nilai luhur tersebut teraktualisasi dalam perjalanan kehidupan bangsa dengan wujud keramah-tamahan, kesopanan, saling menghormati antara yang muda dengan yang tua dan sebaliknya juga saling menghormati antar umat beragama dan yang lebih menonjol adalah setelah masuknya agama Islam ke negeri ini dengan adanya sikap *ta'dzim* antara yang muda dengan yang tua, yang mana sikap-sikap ini juga terdapat pada dunia pesantren dan pendidikan yaitu sikap *ta'dzim* seorang santri pada kyainya dan seorang murid kepada gurunya. Sungguhlah indah bilamana sikap-sikap ini bisa dipertahankan oleh komunitas negeri ini, negeri yang *gemah ripah loh jinawi toto tentrem karta raharja*, kata seorang pujangga.¹

Nilai-nilai luhur warisan nenek moyang kita ini haruslah kita lestarikan, sehingga tetap menjadi bangsa yang bermoral dan beradab. Siswa yang notabnya pemuda penerus pemegang kepemimpinan bangsa haruslah memiliki nilai-nilai

¹Solichin Salam, *Indonesia dan Islam*, Bina Perkasa, Jakarta,, 2007, hal. 32.

luhur tersebut terutama sifat *ta'dzim*. Dengan sifat *ta'dzim* atau yang lebih dikenal orang dengan sifat menghormati dan sopan itu akan dapat membawa seseorang pada kemulyaan dan dihormati oleh orang lain juga. Di sisi lain jika kita mau melestarikan sifat *ta'dzim* sama juga melestarikan hal yang baik dari warisan nenek moyang kita.

Tahun 1997/1998 adalah awalnya munculnya reformasi dan tahun perubahan tatanan kehidupan bangsa kita, namun di sisi lain tahun ini pulalah yang menjadi awal munculnya degradasi moral yang mencolok di seluruh lapisan negeri ini. Mereka (rakyat) tak lagi menghormati dan mempercayai pemerintah (penguasa), komunitas buruh tak percaya dan tak menghormati juragan (bosnya), dan yang lebih ironis hal ini berimbas pada dunia pendidikan, mahasiswa tidak lagi menghormati dosennya, siswa tidak menghormati para gurunya dan cenderung menyepelkan, sungguh suatu kehancuran tatanan nilai yang luhur.²

Dengan terjadinya degradasi moral dan hilangnya sikap *ta'dzim* para siswa menjadi beringas, yang tidak beraturan, mereka menganggap bahwa guru merupakan teman main mereka, sehingga tidak perlu mereka hormati. Dan di lain pihak kenakalan pelajar dan kasus-kasus yang seharusnya tidak terjadi pada orang yang terdidik semakin merajalela. Dalam kenyataan sehari-hari kita sering menyaksikan baik dalam media massa maupun media cetak seorang siswa berhantam dengan gurunya, bahkan yang lebih ironis lagi pada berita patroli Indosiar pada tanggal 19 hari Selasa bulan Agustus 2013 ditayangkan ada

²AS. Hikam, *Menuju Indonesia Baru*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hal. 73.

seorang siswa telah mengumpat gurunya dengan terang-terangan. Inilah suatu bukti nyata dari hilangnya sikap *ta'dzim* seorang siswa pada gurunya.

Kalau kita lihat dalam konsep Islam ada sebuah kitab yang menjelaskan betapa sangat bergunanya sifat *ta'dzim* untuk memperoleh atau mendapatkan ilmu yang berhasil dan bermanfaat, yang menjadi pertanyaan besar adalah Bagaimana sikap *ta'dzim* itu bisa dibentuk? Melalui apa? dan Apa yang dapat mempengaruhi terbentuknya sikap *ta'dzim* itu sendiri?

Dengan melihat fenomena-fenomena yang sudah jelas di atas, bahwa sikap *ta'dzim* yang selama ini sudah menghilang dari ruh para siswa perlu untuk dikembalikan lagi pada ruh masing-masing, dengan demikian kita memerlukan suatu teknik dan suatu acuan yang dapat mempengaruhi sekaligus mengembalikan sikap *ta'dzim* pada diri masing-masing siswa, karena sikap *ta'dzim* merupakan sikap manusia yang terdidik, sebagai mana maqolah berikut :

الاخلاق هي صفات الانسان الادبية.

Artinya : “Akhlak (sikap *ta'dzim*) ialah sifat-sifat manusia yang terdidik”.³

Fenomena ini menginspirasi penulis untuk mengkaji dan merefleksikannya. dalam penulisan ini, dengan menerapkan Kitab Ta'limul Muta'alim sebagai wujud acuan yang diajarkan pada siswa dengan harapan dapat mempengaruhi dalam memformulasikan pembentukan sikap *ta'dzim* siswa kepada guru, dan penulis ambil tempat penelitian di Desa Lajukidul Kecamatan

³Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, Rajawali Pers, Jakarta, 2005, hal. 1.

Singgahan Kabupaten Tuban tepatnya di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan. Melalui bantuan ilmu-ilmu etika, moral dan akhlak secara umum dan radikal, dan dengan ilmu-ilmu pengajaran, kandungan (substansi) dari Kitab Ta'limul Muta'alim yang nantinya akan diajarkan serta melihat fakta di lapangan juga ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan pembahasan ini, untuk masa pengolahan maupun terbentuknya, guna memberi bantuan kepada keharuman dunia pendidikan pada khususnya dan keharuman serta tegaknya negeri yang bermoral dan beradab pada bangsa ini pada umumnya. Untuk menghantarkan dunia pendidikan dan bangsa kepada tujuan intelektual yang beretika (bermoral) secara kaffah.

Dari uraian yang singkat di atas, muncul sebuah aspirasi untuk menyusun sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Pembentukan Sikap Ta'dzim Siswa Kepada Guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban”**.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penulisan atau judul skripsi ini, maka akan diuraikan masing-masing istilah yang dipakai dalam penulisan judul skripsi ini.

1. Pengaruh

Mempunyai makna dan atau arti suatu daya yang ada atau yang timbul dari

sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan, dengan kata lain sesuatu yang mempunyai kekuatan yang dapat menarik sesuatu untuk mengikutinya.⁴

2. Pengajaran

Pengajaran adalah suatu cara pentransferan pengetahuan kepada orang lain atau siswa atau segala sesuatu mengenai mengajar.⁵

3. *Kitab Ta'limul Muta'alimin*

Yang dimaksud adalah salah satu kitab klasik yang dikarang oleh Syeih Burhanuddin Al-Zarnuji bin Nu'man bin Ibrahim yang mempunyai arti "*Bimbingan bagi penuntut ilmu pengetahuan*". Kitab ini muncul kurang lebih pada abad VI H, yaitu zaman kemerosotan dan kemunduran Daulah Abbasyiah atau periode kedua Dinasti Abbasyiah sekitar tahun 296-656 H.⁶

4. Pembentukan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti menjadikan atau perbuatan (hal, cara, dan sebagainya) membentuk wujud atau rupa sesuai dengan yang diinginkan.⁷

5. Sikap

Sikap adalah perbuatan orang dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian (pendapat atau keyakinan), prilaku, gerak, gerik.⁸

⁴WJS. Perwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 2006, hal. 731.

⁵*Ibid*, hal. 22.

⁶Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim*, Menara Kudus, Kudus, 2005, hal. 1

⁷*Ibid*, hal. 122.

6. *Ta'dzim*

Merupakan suatu perbuatan atau sikap di mana sikap ini mencerminkan perilaku sopan dan menghormati pada orang lain terlebih pada orang yang lebih tua darinya atau pada seorang kyai, guru dan orang yang di anggap dimulyakan olehnya.⁹

C. Alasan Pemilihan Judul

Di dalam memilih dan merumuskan dalam judul skripsi ini, penulis memperhatikan alasan-alasan. Adapun alasan pemilihan judul skripsi di atas sebagai berikut :

1. Dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* ada suatu bimbingan untuk mencapai barokah dan manfaat kebaikan di dunia dan akhirat bagi murid-murid yang menuntut ilmu pengetahuan
2. Salah satu sifat yang dimiliki santri adalah *Ta'dzim* (patuh) yang terbentuk dari pengajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* termasuk di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.
3. Pengajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap *ta'dzim* siswa kepada guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

⁸Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2006, hal. 358.

⁹*Ibid*, hal. 995.

D. Rumusan Masalah

Menurut Hermawan Wasito, sebenarnya permasalahan itu timbul karena adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.¹⁰ Sedangkan menurut Winarno Surachmad dikatakan bahwa masalah itu adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya.¹¹

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban?
2. Bagaimana sikap *ta'dzim* siswa kepada guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban?
3. Adakah pengaruh pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap pembentukan sikap *ta'dzim* siswa kepada guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang dimunculkan sebagai respon terhadap latar belakang yang telah terpaparkan dan juga untuk membetulkan konstruksi dari judul yang diajukan yaitu pengaruh pengajaran

¹⁰Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2012, hal. 39.

¹¹Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Tehnik* Tarsito Cet XI, Bandung, 2012, hal. 34.

Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap pembentukan sikap ta'dzim siswa kepada guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Tuban.

Penelitian yang dilakukan ini mengandung kalimat “pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim” dan “pembentukan sikap *ta'dzim*” dengan segala makna, fungsi, pengaruh dan kedudukannya dalam dunia pendidikan dan kehidupan sosial adalah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk sikap *ta'dzim* siswa kepada guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap pembentukan sikap *ta'dzim* siswa kepada guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

F. Hipotesis

Berpijak pada pernyataan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diangkat suatu kesimpulan sementara sebagai hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian, yaitu :

(Ha) : “Ada Pengaruh Yang Positif Antara Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Pembentukan Sikap Ta'dzim Siswa Kepada Guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

(Ho) : “Tidak Ada Pengaruh Antara Pengajaran Kitab Ta’limul Muta’allim Terhadap Pembentukan Sikap Ta’dzim Siswa Kepada Guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

G. Metode Pembahasan

a. *Library Research*

Yang dimaksud dengan *library research* yaitu, ”suatu penelitian kepustakaan.¹² Metode ini dipergunakan untuk mencari data-data yang bersangkutan dengan teori-teori yang dikemukakan para ahli. Hal ini dilakukan untuk mendukung dalam penulisan skripsi sebagai landasan teori ilmiah, disini ada beberapa metode yang akan dipergunakan antara lain:

- 1) Metode induksi, yaitu suatu cara pengambilan kesimpulan yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.¹³ Metode ini dipergunakan untuk mencari data teoritis tentang pengajaran.
- 2) Metode deduksi, yaitu suatu cara untuk mengambil kesimpulan yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat umum menuju pada hal-hal yang bersifat khusus.¹⁴ Metode ini dipergunakan untuk mencari data teoritis tentang sikap *ta’dzim* siswa kepada guru.
- 3) Metode komparatif, yaitu memilih, membandingkan dan menganalisis satu pendapat dengan pendapat lainnya untuk mendapatkan rumusan yang tepat

¹²*Ibid*, hal. 36.

¹³*Ibid*, hal. 36.

¹⁴*Ibid*, hal. 42.

dan sesuai dengan pembahasan. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data teoritis tentang pengaruh pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap sikap *ta'dzim* siswa kepada guru.

b. *Field Research*

Field research ialah suatu *research* yang dilaksanakan pada medan terjadinya gejala-gejala.¹⁵

1. Variabel Penelitian

Agar ditemukan indikator dan variabel penelitian ini, maka dapat dirinci:

- a. *Variable Independen*, merupakan variabel inti atau variabel bebas yang berbunyi “Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim” (sebagai variabel X)
- b. *Variable Dependen*, merupakan variabel terikat yang berbunyi “sikap *ta'dzim* siswa” (sebagai variabel Y)

H. Sitematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam memahami skripsi ini, akan disusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Pada bagian muka memuat halaman judul, persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

¹⁵*Ibid*, hal. 137.

Bagian isi memuat 5 bab pokok permasalahan sebagaimana berikut ini:

Bab I : Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, bab ini memuat tiga sub bab yaitu; pertama, pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim yang meliputi; pengertian pengajaran, tujuan pengajaran, metode pengajaran, pengertian Kitab Ta'limul Muta'allim, kandungan Kitab Ta'limul Muta'allim, evaluasi hasil pengajaran. Sub bab kedua, tentang sikap *ta'dzim* siswa kepada guru, yang meliputi; pengertian sikap *ta'dzim*, ciri-ciri sikap *ta'dzim*, fungsi dan manfaat sikap *ta'dzim*, proses pembentukan sikap *ta'dzim*. Sub bab ketiga pengaruh pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim terhadap pembentukan sikap *ta'dzim* siswa kepada guru.

Bab III : Laporan Hasil Penelitian, bab ini memuat tiga sub bab yaitu; pertama, keadaan umum MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban, yang meliputi; letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru dan keadaan siswa, sarana dan prasarana. Sub bab kedua, tentang penyajian data pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. Sub bab ketiga, tentang penyajian data pembentukan sikap *ta'dzim* siswa kepada guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.

Bab IV : Analisis Data tentang pengaruh pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim terhadap pembentukan sikap *ta'dzim* siswa kepada guru di MTs. Al-Hidayah desa Lajukidul kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban, yang meliputi: analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis tindak lanjut.

Bab V : Penutup, bab ini memuat: kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.